

## Lampiran. 1 DAFTAR TERJEMAH

No	Bab	Halaman	Terjemah
1.	2	20	“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”. (Q.S. Al- Alaq: 1-5)
2.	2	21	“Apakah tidak lebih baik pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka Telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.” (Q.S. Al- Taubah: 122)
3.	2	23	Kitab (Al-Qur’an) Ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa”. (Q.S Al-Baqarah 2: 2)
4.	2	25	Katakanlah, sesungguhnya shalatku, ibadahku dan hidup dan matiku hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam”. (QS. Al- An’am: 162)
5.	2	43	“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (QS. T-Tahrim:6)

### **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Diniyah Islamiyah Barabai?
2. Bagaimana sosok Tuan Guru H. Hasan Ahmad menurut bapak, dan masyarakat pada umumnya
3. Bagaimana peran Tuan Guru H. Hasan Ahmad terhadap perjuangan dalam pendidikan Islam di Madrasah Diniyah Islamiyah Barabai? Dan apa saja peran Tuan Guru H. Hasan Ahmad dalam pendidikan Islam di Madrasah Diniyah Islamiyah Barabai?
4. Apa kontribusi Tuan Guru H. Hasan Ahmad dalam pengembangan pendidikan Islam pada masa hidupnya?
5. Sistem dan kegiatan apa saja yang masih dikembangkan dan dipertahankan oleh bapak untuk Madrasah Diniyah Islamiyah Barabai terhadap kontribusi Tuan Guru H. Hasan Ahmad pada masa itu
6. Apa saran bapak terhadap pendidikan Islam, khususnya di kota Barabai, dan apa pendapat bapak tentang hasil yang telah dicapai oleh Tuan Guru H. Hasan Ahmad?
7. Ada berapa sumber tenaga pengajar pada tahun 2016-2017?
8. Ada berapa jumlah siswa di MTs Diniyah Barabai pada tahun 2016-2017?
9. Apa saja sarana dan prasarana di MTs Diniyah Barabai?
10. Ceritakan tentang profil Tuan Guru H. Hasan Ahmad?
11. Apa saja peran Tuan Guru H. Hasan Ahmad dalam pendidikan Islam yang bapak ketahui?

### **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Peran Tuan Guru H. Hasan Ahmad sebagai salah satu pendiri Madrasah Diniyah Islamiyah dalam konteks pendidikan Islam di Kota Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
2. Gambaran umum MTs Diniyah Barabai.
3. Gambaran umum tempat tinggal Tuan Guru H. Hasan Ahmad.

### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

Data Kelurahan Barabai Timur:

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
2. Letak Lokasi Penelitian
3. Visi dan Misi

Data Madrasah Tsanawiyah Diniyah Barabai

1. Struktur Organisasi Kelurahan Barabai Timur
2. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Diniyah Barabai

## Lampiran 2. HASIL WAWANCARA

Kepada Yth.,

K.H Nawawi Hasan

Kepala Yayasan Madrasah Tsanawiyah Diniyah

Di -

Barabai

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

### 1. Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Diniyah Islamiyah Barabai?

Jawaban: Madrasah Diniyah didirikan oleh Yayasan dengan swadaya masyarakat yang tergabung dalam organisasi Nahdatul Ulama pada hari Rabu 17 safar bertepatan dengan tanggal 5 oktober 1955. Pertama kali Madrasah ini dipimpin oleh H Jamaluddin. Pada waktu itu beliau juga menjabat sebagai Ketua NU HST sehingga kepemimpinan madrasah ketiga digantikan oleh K.H Abdullah Madjrrur, namun tidak berselang lama kepemimpinan yang keempat di alihkan kepada K.H Hasan Ahmad pada tahun 1975. Adapun tujuan didirikan Madrasah Diniyah pada saat itu dikarenakan masih merasa sangat kekurangan Madrasah Islam yang formal.

Selama 21 tahun beliau memimpin Madrasah Diniyah banyak hal yang beliau lakukan beliau sangat memperketat pembelajaran agama dan mendisiplinkan murid-murid beliau. Ketika itu kondisi ruangan kelas hanya ada enam yang terbuat dari kayu, yang terdiri dari kelas satu sampai kelas enam, kalau diibaratkan sekarang sama dengan MTs tiga tahun dan MA tiga tahun. Namun meskipun dengan keadaan demikian beliau tetap berjuang dengan usaha sendiri dan biaya sendiri untuk membangun madrasah dengan dibantu teman-teman beliau. Di antara teman beliau pada waktu itu ialah H Suriani, H Abdul Halim, H Ismail Ramli, H Masdar, H Lukman Hakim dan masih banyak lagi.

Karena Madrasah tersebut berstatus swasta sehingga tidak tercampur tangan pemerintah. Dengan menggunakan kelas yang seadanya pada saat itu murid laki-laki dan perempuan tetap satu kelas akan tetapi di beri lampit atau hijab sebagai pembatas supaya tidak ada yang berpandangan dengan lawan jenis. Ketika belajar dan guru berada ditengah-tengah agar semua murid dapat melihat wajah guru dan belajar dengan nyaman. Adapun sistem pembelajaran yang diajarkan ialah klasikal terdiri dari pembelajaran umum dan agama (kitab kuning).

Madrasah Diniyah berbeda dengan madrasah lainnya dikarenakan mata pelajaran yang diajarkan sama dengan pembelajaran di pondok pesantren, sehingga Madrasah Diniyah banyak mencetak para ulama.

Ketika memimpin Madrasah Diniyah beliau juga menjadi ketua NU HST selama dua periode dan menjabat sebagai anggota DPRD. Kepemimpinan pada tahun 1996 di alihkan kepada putra beliau H.M.Nawawi Hasan setelah beliau berpulang kepangkuan ilahi.

Selama era kepemimpinan beliau yayasan Diniyah terdiri dari MTs dan MA, namun ketika kepemimpinan dialihkan kepada putra beliau pada tahun 1996 yayasan Diniyah untuk MA ditutup. Namun putra beliau mempunyai niatan untuk mengembalikan keadaan seperti semula.

2. Bagaimana sosok K.H Hasan Ahmad menurut Bapak, dan masyarakat pada umumnya?

Jawaban: K.H Hasan Ahmad adalah seseorang yang sangat gigih dalam perjuangannya, tegas, berwibawa, semasa hidup beliau aktif dalam berdakwah dari kampung ke kampung dan dari mesjid ke mesjid. Beliau seorang ulama yang mempunyai karakter yang tegas dalam mendidik anak-anaknya, dan beliau membebaskan putra-putri beliau mau mengambil pendidikan apa tidak mesti harus sesuai dengan kehendak beliau (tidak otoriter). Beliau juga dikenal sebagai seorang yang sangat dermawan terhadap murid-murid, masyarakat, dan fakir miskin yang membutuhkan bantuan.

Metode yang diajarkannya pun berbeda dari sekolah lain karena tujuan beliau ingin semata-mata menterdepkan pendidikan islam agar generasi muda tidak terjerumus kepada hal yang negatif. Pepatah mengatakan bahwa lebih baik mencegah daripada mengobati. Dan dengan itu beliau merasa ingin ada perubahan bahwa tidak semua orang yang belajar pendidikan islam itu monoton. Beliau sangat menyemangati muridnya untuk selalu bercita-cita yang tinggi agar menjadi manusia yang islami dan berkarakter. Karena dengan mempelajari ilmu agama maka hidup akan selamat.

Beliau juga pernah menjabat sebagai kepala organisasai Nahdatul Ulama HST dan aktif diberbagai macam organisasi Islam lainnya. Selain beliau aktif di politik, beliau juga tetap melaksanakan Ta'lim Nurul Hidayah yang dulu rutin dilaksanakan setiap malam sabtu. Dari sini, masyarakat sangat menyadari bahwa K.H Hasan Ahmad itu adalah ulama tradisional dan dipercayai kepandaian beliau dengan dilihat dari beberapa peran-peran K.H Hasan Ahmad lainnya.

3. Bagaimana peran K.H Hasan Ahmad terhadap perjuangannya dalam pendidikan Islam di Madrasah Diniyah Islamiyah Barabai?

Jawaban: Yang sangat saya kagumi dari beberapa peran K.H Hasan Ahmad dalam pendidikan Islam di Madrasah Diniyah Islamiyah bahwa beliau sangat antusias dalam memberikan pelajaran kepada murid-muridnya. Sistem pembelajaran yang ada di Madrasah Islamiyah menggunakan sistem klasikal antara pelajaran umum dan agama (kitab kuning).

Pada saat itu pelajaran yang ada di Madrasah Diniyah Islamiyah sama dengan pelajaran yang ada dipondok pesantren sehingga orangtua murid sangat memotivasi anak-anaknya untuk menuntut ilmu agama di sana. Dari pelosok desa murid-murid berdatangan dengan memakai pakaian busana muslim dan muslimah berwarna hijau. Di bawah kepemimpinan K.H Hasan Ahmad pelajaran agama seperti; Tasawuf, Fiqih, Tarikh, Tauhid, Nahwu, Syaraf, Qur'an Hadist, Tafsir Hadist, dan Ilmu Faraid (Bagian waris mewaris) mulai diajarkan.

Meskipun sekolah tersebut sekarang berbeda dengan zaman dulu dikarenakan Madrasah tersebut mengikuti Kemenag, namun pelajaran agama tetap diutamakan, dimana setiap hari jum'at pagi para siswa-siswi dan dewan guru memakai pakaian serba putih untuk melaksanakan kegiatan keagamaan. Hal yang paling menarik dari Madrasah Diniyah Islamiyah menurut saya ialah karena adanya pemisahan kelas antara siswa laki-laki dan siswi perempuan, hal itu belum pernah saya temui di Madrasah lainnya.

4. Apa kontribusi K.H Hasan Ahmad dalam pengembangan pendidikan Islam pada masa hidupnya?

Jawaban: Kontribusi beliau semasa hidupnya selain ikut mendirikan Madrasah Diniyah Islamiyah, beliau mendirikan sekolah TK Al Hidayah yang berada di Jln Abdul Muis Ridhani sampai sekarang masih ada, ikut mendirikan Diniyah Awaliyah Al-Miftah berada di daerah sulaha, di mana sekolah tersebut muridnya terdiri dari panti asuhan yang kebanyakan yatim piatu. Apabila murid tidak memiliki pakaian atau sepatu dan sejenisnya maka sekolah tersebut memberikan kebutuhan muridnya. Dan beliau juga mendirikan majlis ta'lim di depan rumah beliau yang bernama Nurul Hidayah yang sekarang majlis ta'lim tersebut dipimpin oleh putra beliau K.H Nawawi Hasan yang rutin dilaksanakan setiap hari rabu sore untuk perempuan, dan malam kamis dan malam sabtu untuk laki-laki.

Karena kepercayaan masyarakat setempat atas kerja keras beliau dalam mengabdikan diri selama hidupnya berdakwah untuk umat sehingga untuk mengenang jasa beliau maka ada sebuah komplek yang diberi nama K.H Hasan Ahmad untuk mempermudah akses jalan. Menurut masyarakat setempat beliau merupakan sosok ulama yang tegas dan dermawan. Beliau sosok yang sangat sederhana dan suka bergaul dengan masyarakat sekitar.

Seiring perkembangan zaman kini Madrasah yang didirikan oleh K H Hasan Ahmad mengalami banyak perkembangan baik ruangan kelas, maupun fasilitas-fasilitasnya. Namun bangunan-bangunan yang dulu tidak ada lagi

sekarang ini dikarenakan dirubah dan di bangun beberapa ruangan kelas yang baru.

5. Sistem dan kegiatan apa saja yang masih dikembangkan dan dipertahankan oleh bapak untuk Madrasah Diniyah Islamiyah Barabai terhadap kontribusi K.H Hasan Ahmad pada masa itu?

Jawaban: Dengan semangatnya beliau, metode pengajaran yang di terapkan menjadi berkembang pada saat itu. Hingga sangat berbeda dengan Madrasah yang lainnya. Dan semangatnya pula dalam pemahaman umat terhadap makna Al-Qur'an. Selain itu kontribusi yang tetap ada dari dulu sampai sekarang yakni pemisahan kelas antara murid laki-laki dan murid perempuan. Juga tetap dilaksanakan kegiatan keagamaan pada hari jum'at dengan memakai pakaian muslim serba putih.

6. Apa saran bapak terhadap pendidikan Islam, khususnya di kota Barabai, dan apa pendapat bapak tentang hasil yang telah di capai oleh KH. Hasan Ahmad?

Jawaban: Yang jelas, bapak menginginkan agar pendidikan Islam tetap diterdepankan, semangat jiwa muda anak sekarang harus seperti jiwa orang zaman dulu. Banyaknya semangat untuk mendirikan madrasah Islam dan terus berkarya dalam karya keagamaan. Juga bapak berharap agar pihak Kemenag lebih memperhatikan sekolah swasta karena mata pelajaran agama sudah mengikut Kemenag maka sepantasnya kami berharap untuk sarana dan prasarana juga dibantu, misalnya seperti buku-buku untuk siswa, agar para siswa tidak lagi membeli buku pelajaran. Untuk sekolah swasta dan sekolah negeri jauh perbedaannya padahal semua mata pelajaran sama.

Menurut bapak tentang hasilnya, sangat memberikan pengajaran yang baik kepada generasi-generasi sekarang dan perannya yang begitu kharismatik dapat menjadi kaca berbanding bagi kita saat ini.

7. Ada berapa sumber tenaga pengajar tahun 2016-2017?

Jawaban: Sebanyak 26 orang, banyak yang memiliki kegiatan mengajar juga di Sekolah (MTS,SMP dan MA).

8. Ada berapa jumlah siswa-siswi pada tahun 2016-2017?

Jawaban: Jumlah murid pada saat ini sebanyak 298-an murid.

9. Apa saja sarana dan prasarana di MTs Diniyah Barabai?

Jawaban: Sarana dan Prasarana disini biasa saja, layaknya Madrasah biasa, yang sederhana saja. Namun pasti adanya peningkatan dari pada periode-periode masa lalu hingga saat ini. sengaja tidak dibuat mewah selain biaya yang masih kekurangan. Menurut saya, sarana dan prasarana disini sudah cukup lumayan, di zaman dulu saja sangat miris jika dibandingkan dengan sarana dan prasarana sekarang. Murid tidak perlu adanya kemewahan, karena dari sinilah murid dapat bersungguh dapat menuntut ilmu.

10. Ceritakan tentang profil K.H Hasan Ahmad?

Jawaban: K. H Hasan Ahmad menurut beberapa kalangan yang sempat mengenal beliau dari dekat, beliau sebagai seorang ulama yang konsekuen, tegas dan mempunyai keikhlasan yang tinggi dalam berjuang menegakkan kalimatullah. beliau sebagai seorang ulama yang selama hayatnya selalu berjuang untuk menyampaikan syiar-syiar Islam kepada ummat manusia, tanpa mengenal lelah. Dalam bahasa yang lain adalah 'izzul Islam wal muslimin.

Hal itu sesuai dengan prinsip hidup yang telah dipilih K.H.Hasan Ahmad, yakni selalu bertekad sampai akhir hayat untuk mengajarkan hadits-hadits Rasulullah SAW. Tokoh ulama kelahiran tahun 1933 di Tengkarau, Kecamatan Barabai. Suasana kehidupan religius sudah sangat kental semasa hidupnya, baik ketika masih kecil hingga dewasa. Hal itu karena lingkungan keluarganya maupun lingkungan pergaulannya sehari-hari sangat memberikan warna terhadap karakter kepribadiannya yang religius.

Beliau memulai pendidikan dari Sekolah Rakyat (SR), kemudian melanjutkan ke pondok pesantren Darussalam Martapura. Setelah itu beliau ngaji duduk (santri kalong) dari guru satu ke guru yang lain. Setelah sekian lama di Martapura, kemudian beliau kembali ke Barabai dan berguru berguru dengan para ulama yang ada disekitarnya. Dalam memperdalam ilmu agama banyak ia ambil dari para ulama terkemuka. Guru-guru beliau antara lain adalah Tuan Guru Haji Ahmad Mugni (ayahanda Tuan Guru K.H Bakhiyet), dan juga beliau memperdalam ilmu agama kepada mertua beliau H Sabran.

Setelah menyelesaikan pendidikan tersebut, K.H Hasan Ahmad kembali ke kampung halaman untuk mengabdikan diri, yakni menjadi Guru dan guru kepala di MTs Diniyah Islam Barabai, Ketua Nahdatul Ulama di Barabai, dan menjadi anggota DPR di Barabai. Sebelum beliau menjadi pimpinan di Madrasah Diniyah Islamiyah beliau mendirikan TK Al-Hidayah pada tanggal 31 Januari 1972, pada waktu itu beliau masih menjadi guru di Madrasah Diniyah.

K.H Hasan Ahmad dimata masyarakat dinilai memiliki sifat-sifat terpuji dan memiliki ilmu pengetahuan yang luas dan dalam serta memiliki daya tarik tersendiri. Oleh karena itu beliau menjadi pelita umat, khususnya di wilayah Hulu Sungai Tengah, Pengajiannya dihadiri banyak orang yang datang dari berbagai pelosok. Disamping sebagai ulama.

K.H Hasan Ahmad menikah dengan Hj Murjiah pada tahun 1957 usia beliau sekitar 25 tahun, dari pernikahan tersebut mempunyai dua orang anak putra bernama K.H Hasan Ahmad (sekarang menjadi pimpinan MTs Diniyah, majlis ta'lim Nurul Hidayah dan ketua NU HST) putri kedua bernama Dra Hj Siti Rahmatul Fitri M.Pd. Menikah dengan Hj Rusyidah isteri kedua beliau pada tahun 1987 dikaruniai anak bernama Ahmad Dzaky S.Pd, M.Pd. Putra pertama beliau K.H M Nawawi Hasan menikah dengan ibu Hj Noor Liyana mempunyai lima orang anak diantaranya dua orang laki-laki dan tiga orang perempuan, yang bernama:

1. Ahmad Rayyan, S.Pd,
2. Aseq Avila, S.Pd,
3. Nada Humaira,
4. Ahmad Rayhan,
5. Nanda Annisa.

Putri kedua beliau Dra Hj Rahmatul Fitri, M.Pd, menikah dengan Drs H Rajuddin mempunyai dua orang putra yang bernama:

1. Muhammad Irfan, Lc
2. Muhammad Ikhsan.

Putra ketiga beliau Ahmad Dzaky S.Pd.I M.Pd menikah dengan Herdayanti S.Pd pada tahun 2015 dikaruniai satu anak yang bernama, Muhammad Luthfi Yahya Mubarak. Jumlah cucu K.H Hasan Ahmad delapan orang diantaranya lima orang laki-laki dan tiga orang perempuan.

Isteri pertama beliau merupakan putri dari pasangan H Sabran dan Hj Rukayah, mertua beliau adalah seorang ulama, dan keturunan keluarga ulama. Beliau adalah seorang yang membentengi aqidah umat dan melahirkan pendidikan yang membebaskan. Dan K.H Hasan Ahmad merupakan seseorang yang sangat gigih dalam perjuangannya tidak hanya di keagamaan beliau berperan namun di politik pun beliau aktif.

Keluarga K H Hasan Ahmad merupakan keluarga yang sederhana, bukan dari kalangan tokoh agama, K.H Hasan Ahmad merupakan anak ke empat dari delapan bersaudara buah cinta Ahmad dengan Khamsiah. Nama-nama dingsanak (saudara) Seabah dan Seuma (Saudara kandung) beliau yaitu :

1. Rumansyah,
2. Halimah,
3. Syarifah,

4. Hasan Ahmad,
5. Jariyah,
6. Ahmad Dahri,
7. Muhammad Setia, dan
8. Abdul Wahid.

Seperti halnya di daerah lain, dalam kehidupan sehari-harinya, K.H. Hasan Ahmad mendapat perlakuan istimewa dari masyarakat sekitarnya. Hal tersebut disebabkan oleh rasa hormat mereka kepada kyai atau untuk istilah lokal dipanggil dengan sebutan ajengan. Rasa hormat yang begitu tinggi yang diberikan masyarakat kepada kyai atau ajengan karena didorong oleh kedalaman ilmu agamanya. Kyai merupakan kelompok sosial di masyarakat yang memiliki pengaruh sangat kuat sehingga dipandang sebagai salah satu kekuatan penting dalam kehidupan politik.

Rasa hormat masyarakat kepada kyai tidak hanya ditujukan kepada dirinya sendiri, melainkan ditujukan pula kepada keluarganya, terutama kepada anak-anaknya. Masyarakat sekitarnya memberikan perlakuan istimewa kepada anak-anak kyai dengan tujuan untuk menjaga nama baik kyai. K.H. Hasan Ahmad di besarkan dalam lingkungan kehidupan yang agamis, dan sejak kecil ia terbiasa dengan lingkungan yang memiliki perhatian tinggi terhadap agama dan kehidupan beragama islam

K.H Hasan Ahmad adalah orang yang tegas dalam berdakwah mengakibatkan dirinya memiliki keberanian untuk menentang setiap hukum yang dipandang tidak sejalan dengan Al-Qur'an. Beliau tidak akan melaksanakan fatwa yang dikeluarkan oleh ulama selama fatwa tersebut dipandang tidak memiliki landasan hukumnya.

Selain itu masyarakat juga mengenal beliau sebagai orang yang arif dan bijak dalam menyampaikan dakwah dan nasehat kepada umat serta dermawan sehingga tidak jarang beliau mengasih uang kepada murid-murid beliau dan masyarakat sekitar. Pada tanggal 10 Dzul Hijjah 1414 H bertepatan dengan tahun

1996 M usia 63 tahun beliau wafat di Barabai dan dimakamkan di depan rumah beliau bersama istri, kedua mertua dan acil dari ading mama.

11. Apa saja peran K.H Hasan Ahmad dalam pendidikan Islam yang bapak ketahui?

Jawaban: Semasa hidup beliau aktif dalam berdakwah dari kampung kekampung dan dari mesjid ke mesjid (langgar/surau). Dalam perjalanan hidup beliau banyak peran yang beliau perankan selain menjadi seorang pendakwah, beliau juga aktif mengajar, dan juga aktif dalam dunia politik.

Beliau mendirikan TK Al Hidayah sekitar tahun 1972, mendirikan Mejlis Ta'lim Nurul Hidayah di depan rumah beliau, Ikut serta dalam mendirikan Madrasah Diniyah pada tahun 1955 dengan swadaya yang tergabung dalam Nahdatul Ulama, dan Ikut serta dalam mendirikan Madrasah Ibtidaiah Al-Miftah yang berada di Jl. Hivia pada tahun 1995. Pendidikan Islam tersebut masih ada sampai sekarang. Setiap tahun ke tahun banyak memiliki murid-murid.

12. Bagaimana sosok K.H Hasan Ahmad di dalam keluarga?

Jawaban: Beliau meruapak sosok yang tegas, jarang bicara tapi membari contoh bila salah, sidin kada banyak muntung, penampilan sidin dimasyarakat sama kaya biasanya, pandiran sidin di dangarakan orang. Sidin sebagai orangtua sangat membebaskan anak untuk sekolah apa.

Barabai 23 Januari 2017

Hormat Saya

Barabai

Nor Hidayah M

(1301210488)

Kepada Yth.,

H. Abdurrahman

Di-

Barabai

Assalamualaikum wr wb

1. Bagaimana sosok K.H Hasan Ahmad menurut Bapak?

Sosok K H Hasan itu orangnya sangat tegas, wibawa sama persis skaya anak beliau Muhammad kepala Madrasah Diniyah sekarang. Sabarataan murid-murid beliau segan dan sangat patuh sama beliau. Beliau itu orangnya sangat rajin suka bersih-bersih halaman (basiang rumput).

2. Apa saja peran K.H Hasan Ahmad dalam pendidikan Islam yang bapak ketahui?

Ketika aku sekolah di Diniyah beliau menjadi pimpinan Madrasah, beliau juga aktif mengajar dan berdakwah. Pada waktu itu Diniyah sistem pembelajarannya seperti pondok pesantren yang sangat kuat pelajaran agamanya seperti: Tauhid, fiqih, akhlak, tasawuf, nahwu, syaraf (Kitab kuning). Peran yang saya ketahui tentang K.H Hasan Ahmad yaitu bahwa beliau mendirikan TK Al-Hidayah, beliau juga membuka pengajian di rumah beliau, dan ada jalan yang terletak di Tuhuran tengkarau jl. Abdul Muis Ridhani yang bernama jl.K H Hasan Ahmad. Konon katanya mungkin karena beliau banyak berjasa pada masyarakat sekitar.

Barabai, 4 Februari 2017

Hormat Saya

Nor Hidayah

Kepada Yth.,

K.H Abdul Halim

Sahabat Tuan Guru H. Hasan Ahmad

Di -

Barabai

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

1. Bagaimana sejarah berdirinya MTs Diniyah Barabai?

Jawaban: Awal mula berdirinya MTs Diniyah itu parak bengkel pada tahun 1955. MTs Diniyah asalnya bernama Syarikat Islam. Yayasan tersebut milik Habib Abdul Arkab dan Pembakal Nawawi. Pada saat itu pimpinan pertama Mts Diniyah yaitu K.H Jamaluddin, ketika beliau memimpin MTs Diniyah asalnya di dekat bengkel, maka dipindahkan oleh H.Jamaluddin ke Tengkarau sampai sekarag. Setelah beberapa tahun memimpin beliau dialihkan tugas di NU sehingga kepemimpinan dipindahkan kepada H. Saleh. Pada saat itu kondisi ruangan hanya ada 6 kelas yang di mana terdiri dari tiga kelas untuk Aliyah, tiga kelas untuk Tsanawiyah dimana pelaksanaan pembelajaran pagi sampai siang hari dan Ibtidaiah sore hari.

Kepala Madrasah Aliyah pada saat itu di pimpin oleh H. Saleh, Madrasah Tsanawiyah dipimpin oleh H. Abdullah Majrur. Sedangkan untuk Madrasah Ibtidaiah di pimpin oleh K.H Hasan Ahmad.

Ketika K.H Hasan Ahmad memimpin Madrasah Ibtidaiah pada saat itu murid-muridnya kurang banyak sehingga beliau mengundurkan diri dan beliau kembali aktif menjadi pengurus NU dan aktif juga dunia politik Partai Persatuan Pembangunan (P3). Untuk beberapa tahun kemudian kepala Madrasah Aliyah yaitu H. Saleh meninggal dunia sekitar tahun 1973. Lalu kepemimpinan Aliyah di gantikan oleh H Abdullah Majrur. Berselang berapa tahun ketika Nahdatul Ulama Jaya K.H Hasan Ahmad dipanggil lagi untuk mengajar di Madrasah. Lalu H.

Abdullah Majrur yang menjadi kepala pada saat itu dipindah tugaskan ke Madrasah lain, sehingga K.H Hasan Ahmad yang menjadi kepala Madrasah Diniyah pada tahun 1975.

Kepala Partai P3 meminta K.H Hasan Ahmad untuk mengelola Diniyah, maka kemudian beliau mengurus pembangunan Madrasah dan menukar tanah untuk memperluas pembangunan dibantu oleh H. Hasnan Mabnuh dan Faqih Jurjani yang memberikan duit (dana) untuk Madrasah. Beliau memimpin dan mengelola Madrasah sampai akhir hayat beliau yang kemudian digantikan oleh putra beliau K.H Nawawi Hasan sampai sekarang.

2. Bagaimana sosok K.H Hasan Ahmad menurut Bapak, dan masyarakat pada umumnya?

Jawaban: Sosok beliau itu baik, dalam mengajar beliau juga tegas, beliau itu juga homoris orangnya, cerdas pemikirannya, dan juga beliau selalu memusyawarahkan setiap keputusan bersama, ketika pemerintah meminta Madrasah Diniyah untuk di negerikan, sehingga dengan keputusan bersama Madrasah Diniyah tetap swasta, dan beliau juga orang yang benar-benar bertanggung jawab dalam mengelola Madrasah, bahkan beliau kadang-kadang setiap sore bersih-bersih (basiang kumpai) sendiri.

Dalam mengajar beliau itu bertindak tegas, ketika semua murid berada di dalam kelas dan pengajar belum ada dikelas maka beliau berada didalam kelas bahkan beliau mengawasi pengajar, dan duduk di belakang. Adapun sistem pembelajaran sama seperti dipondok pesantren, dengan memakai kitab kuning. Pembelajaran agama sangat didominasi di MTs Diniyah pada saat itu. Sehingga Madrasah Diniyah banyak mencetak ulama.

K.H Hasan Ahmad menjalankan Ibadah Haji pada tahun 1974 kepemimpinan Madrasah Diniyah digantikan sementara oleh H Abdul Halim karena pada saat itu beliau adalah wakil pimpinan Madrasah. Kata bapa H. Abdul Halim K.H Hasan Ahmad itu mempunyai wibawa tersendiri, ketika kami meminta sesuatu kepada pihak pemerintah mereka selalu menolak, sedangkan ketika beliau

yang meminta pasti langsung diberi oleh pemerintah, dari sana saya mengagumi sosok beliau. Yang anehnya lagi kata bapak Abdul Halim ketika kami mengikuti CPNS di Barabai, kami mengajak K.H Hasan Ahmad dan beliau menolak karena alasan belum mempunyai keinginan untuk mengajar, ternyata beliau pada saat itu akan menjadi anggota DPR, dan beliau menjadi anggota DPR selama dua periode.

3. Bagaimana peran K.H Hasan Ahmad terhadap perjuangannya dalam pendidikan Islam di MTs Diniyah Barabai?

Jawaban: Beliau selain menjadi pimpinan Madrasah, beliau juga aktif dalam berdakwah dari mesjid ke mesjid dan dari kampung ke kampung. Beliau juga aktif memberikan pelajaran kepada murid-murid beliau yang datang kerumah beliau ngaji duduk.

4. Apa kontribusi K.H Hasan Ahmad dalam pengembangan pendidikan Islam pada masa hidupnya yang bapak ketahui?

Jawaban: Kontribusi beliau semasa hidupnya selain ikut mendirikan MTs Diniyah Barabai, beliau mendirikan sekolah TK Al Hidayah yang berada di Jln Abdul Muis Ridhani sampai sekarang masih ada, Dan beliau juga melakukan pendidikan dirumah seperti majlis ta'lim sehingga banyak murid beliau yang ngaji duduk kepada beliau.

Ketika beliau ingin megeyam pendidikan di Darussalam Martapura, beliau bilang kepada H Abdul Halim kalau nanti aku kembali ke sini, mari kita membuat pondok pesantren, namun niatan tersebut ternyata tidak terlaksana dikarenakan beliau mempunyai kesibukan yang lain.

Karena kepercayaan masyarakat setempat atas kerja keras beliau dalam mengabdikan diri selama hidupnya berdakwah untuk umat sehingga untuk mengenang jasa beliau pada tahun 1989 maka ada sebuah komplek yang diberi nama K.H Hasan Ahmad untuk mempermudah akses jalan. Menurut masyarakat setempat beliau merupakan sosok ulama yang tegas dan dermawan. Beliau sosok yang sangat sederhana dan suka bergaul dengan masyarakat sekitar.

Seiring perkembangan zaman kini Madrasah yang didirikan oleh K H Hasan Ahmad mengalami banyak perkembangan baik ruangan kelas, maupun fasilitas-fasilitasnya. Namun bangunan-bangunan yang dulu tidak ada lagi sekarang ini dikarenakan dirubah dan di bangun beberapa ruangan kelas yang baru.

5. Apa saran bapak terhadap pendidikan Islam, khususnya di kota Barabai, dan apa pendapat bapak tentang hasil yang telah di capai oleh KH. Hasan Ahmad?

Jawaban: Yang jelas, bapak menginginkan agar pendidikan Islam tetap diterdepankan, Untuk semua pihak yang terkait Sekolah, Madrasah, atau bahkan orangtua seharusnya dan sepantasnya anak-anak diberikan pendidikan agama dasar yaitu, Tauhid, Tasawuf, dan Fiqih, tiga hal tersebut sangat wajib diajarkan kepada anak-anak kita. Adab terhadap orangtua, teman, guru dll, juga harus diajarkan karena apa banyak sekarang kaum muda yang tidak tahu menahu dijalan memakai kendaraan dengan laju, orang tua banyak terkejut, dan mengeluarkan kata-kata yang tidak baik, sehingga kecelakaan atau musibah lainnya terjadi.

Pada zaman sekarang ini banyak kaum muda yang tidak memiliki sopan santun, maka itu sudah sepatutnya kita mempunyai tanggung jawab bersama.

Menurut bapak tentang hasilnya, beliau merupakan sosok ulama yang patut ditiru, dan semua peran yang dilakukan beliau dari berdakwah, mendirikan tempat-tempat sekolah dan juga majlis ta'lim. Beliau mengabdikan dirinya kepada Allah swt sampai akhir hayat beliau, bahkan ketika beliau sakit beliau beramanat kepada murid-murid beliau, jikalau nanti aku mati maka kalian harus tetap belajar kepada guru-guru yang lain.

6. Ceritakan tentang profil K.H Hasan Ahmad?

Jawaban: K. H Hasan Ahmad rnenurut beberapa kalangan yang sempat mengenal beliau dari dekat, beliau sebagai seorang ulama yang konsekuen, tegas dan mempunyai keikhlasan yang tinggi dalam berjuang menegakkan kalimatullah. beliau sebagai seorang ulama yang selama hayatnya selalu berjuang untuk

menyampaikan syiar-syiar Islam kepada ummat manusia, tanpa mengenal lelah. Dalam bahasa yang lain adalah 'izzul Islam wal muslimin.

Hal itu sesuai dengan prinsip hidup yang telah dipilih K.H.Hasan Ahmad, yakni selalu bertekad sampai akhir hayat untuk mengajarkan hadits-hadits Rasulullah SAW. Tokoh ulama kelahiran tahun 1933 di Tengkarau, Kecamatan Barabai. Suasana kehidupan religius sudah sangat kental semasa hidupnya, baik ketika masih kecil hingga dewasa. Hal itu karena lingkungan keluarganya maupun lingkungan pergaulannya sehari-hari sangat memberikan warna terhadap karakter kepribadiannya yang religius.

Beliau memulai pendidikan dari Sekolah Rakyat (SR), kemudian melanjutkan ke pondok pesantren Darussalam Martapura selama 4 tahun. Setelah itu beliau ngaji duduk (santri kalong) dari guru satu ke guru yang lain. Setelah sekian lama di Martapura, kemudian beliau kembali ke Barabai dan berguru berguru dengan para ulama yang ada disekitarnya. Dalam memperdalam ilmu agama banyak ia ambil dari para ulama terkemuka. Guru-guru beliau antara lain adalah Tuan Guru Haji Zam-Zam (ayahanda Tuan Guru Jajuli), dan juga beliau memperdalam ilmu agama kepada mertua beliau H Sabran.

Setelah menyelesaikan pendidikan di Martapura selama 4 tahun, kemudian K.H Hasan Ahmad kembali ke kampung halaman untuk mengabdikan diri, yakni menjadi Guru dan guru kepala di MTs Diniyah Islam Barabai, Ketua Nahdatul Ulama di Barabai, dan menjadi anggota DPR di Barabai. Sebelum beliau menjadi pimpinan di Madrasah Diniyah beliau mendirikan TK Al-Hidayah pada tanggal 31 Januari 1972, pada waktu itu beliau masih menjadi guru di Madrasah Diniyah.

Dikisahkan oleh H Abdul Halim ketika beliau belajar ilmu agama sebelum melanjutkan pendidikan ke Darussalam Martapura kepada Tuan Guru H Zam-zam, pada waktu itu teman-teman beliau sudah lama belajar, namun ketika beliau ikut belajar ilmu agama dengan mudah beliau pahami, sehingga beliau menjadi salah satu kebanggaan Tuan Guru H Zam-zam, dan beliau dikenal sebagai murid yang cerdas.

Selain itu masyarakat juga mengenal beliau sebagai orang yang arif, cerdas dan bijak dalam menyampaikan dakwah dan nasehat kepada umat serta dermawan sehingga tidak jarang beliau mengasih uang kepada murid-murid beliau dan masyarakat sekitar.

Ketika beliau sakit beliau beramanat kepada murid-murid beliau untuk tetap memperdalam ilmu agama kepada guru yang lainnya, beliau memberikan tanda bahwa beliau mempunyai firasat untuk menghadap Allah SWT. Pada usia 63 tahun beliau wafat di Barabai dan dimakamkan di depan rumah beliau.

7. Siapa nama-nama temen-temen K.H Hasan Ahmad?

Jawaban: H Suriani Desa Pagat Sarigading Banua Binjai, H. Abdul Halim Desa Tengkarau Luar Gang Durian, H. Ismail Ramli Desa Mandingin, H Masdar Desa Tabu Darat, H Lukman Hakim Desa Kafar, H Hasan Desa Murung Taal, H Bushri Kawan di Martapura, H Sabrani Desa padawangan, Tuhani Desa Limbar, H Hasnan Daman di Jl Ulama, H Abdurrahman desa Kahakan, H. Abdullah Majrur Desa Kafar Barabai.

8. Siapa nama guru dan teman K.H Hasan Ahmad ketika ngaji duduk?

Jawaban: Tuan Guru H Sabran dan Tuan Guru H. Zam-zam (Jl Bintara) H Jawawi desa Banua Jingah, H Abdul Taim, H Mastur Desa Banua Jingah, Utuh Bijuri desa Tengkarau, H Mughni desa Telaga air mata.

Barabai 31 Januari 2017

Hormat Saya

Barabai

Nor Hidayah M

(1301210488)

Kepada Yth.,

H Ahmadi Hada

Di -

Barabai

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

1. Bagaimana sosok K.H Hasan Ahmad menurut Bapak, dan masyarakat pada umumnya?

Jawaban: Sosok K.H Hasan Ahmad ketika kami tergabung menjadi anggota DPR pada tahun 1987-1992 beliau merupakan orang yang wawasan mengenai agama luas dan pengetahuan umum beliau juga. Kami semua kagum dengan sosok muallim K.H Hasan Ahmad. Beliau sosok yang tegas mengenai hal agama. Beliau merupakan tokoh yang sangat berperan di Barabai. Beliau dan istri pertama beliau merupakan seorang pendakwah dan aktif di dunia politik. Ketika beliau menjadi ketua Partai dan istri beliau juga menjadi ketua Fatayat (partai untuk perempuan), istri beliau sering pergi ke Jawa untuk menghadiri muktamar. Beliau pada waktu itu menjabat sebagai ketua partai PPP dan ketua Nahdatul ulama HST.

Barabai 31 Januari 2017

Hormat Saya

Barabai

Nor Hidayah M

(1301210488)

Kepada Yth.,

Hj Rusyidah

Di -

Barabai

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

1. Bagaimana peran K.H Hasan Ahmad di dalam keluarga?

Jawaban: Aku lahir di Mahila Birayang tanggal 10 bulan oktober 1960, aku menikah dengan bapa pada bulan mei tahun 1987, waktu itu umur beliau 53 tahun dan umurku 25 tahun, kami seperi pasangan ayah dan anak. Aku tinggal di Tengkarau Dalam dan istri tua beliau di Tengkarau Luar. Aku lwan bini tuha bapa satu grub rebbana/habsian. Kami batamu pas sidin mengisi cerah di langgar birayang. Anggapannya aku murid sidin jua.

Kata istri kedua sidin, waktu sakit sidin menakuni lawan aku apa lagi kebutuhan yang diinginkan sudah dipenuhi, dan kata bapa kalau handak sesuatu jangan meminta lawan manusia tapi meminta lawan Allah SWT haja. Bapa bila kerumah hulu semalam karumah hilir semalam kaitu pang tiap hari ngaran kami parak rumah lawan buhaji jadi kada ngalih. Sidin selalu beucap kini usiaku pas 63 tahun sama lawan Nabi Muhammad saw, sanguku sudah cukup hagan istri lawan anakku. Bapa beramanat lawan murid-murid hidin agar tetap memperdalam ilmu agama guru yang lain, beliau memberikan tanda bahwa beliau mempunyai firasat untuk menghadap Allah SWT.

Bapa itu sosok suami yang penyayang, adil lawan tegas, bapa bila malam selalu sembahyang tasbih, tahajjud pada waktu itu dzaky masih halus. Bapa bilanya setiap hari jum'at ada jadwal jadi imam atau mekhutbah. Bentuk perawakan bapa kurus, tinggi dan panutan masyarakat.

Dikisahkan dari istri dan putra ketiga, beliau merupakan sosok yang sangat di takuti karena kewibawaan beliau, pernah suatu malam di gardu (pos kamling)

beliau kebetulan lewat dan kebetulan para pemuda di kampung sedang main kartu pakai hukuman jepitan di telinga, namun dari kejauhan ketika para pemuda melihat beliau, maka mereka langsung berhenti main kartu. Ntah kenapa padahal beliau tidak berbicara apapun namun mungkin karena beliau seorang kiai sehingga ditakuti. Berbeda dengan zaman sekarang pemuda malah terang-terangan main kartu di pos kamling bahkan tidak takut sama sekali ketika tokoh agama lewat di depan pos kamling.

Dikisahkan dari istri kedua beliau bahwa pernah suatu hari beliau pergi ke acara pengantinan dan di beri bingkisan satu lalu beliau bertanya ini bingkisan untuk yang di hulu atau di hilir sambil tertawa, dan beliau kemudian di berikan dua bingkisan untuk istri-istri beliau. Setiap malam sidin rancak bangun sembahyang tahajjud, sembahyang tasbih, lawan sembahyang sunah yang lainnya.

Lagi halus Dzaky tu habis basunat di bawa abahnya tulak bila hari jum'at ke masjid 41 masjid tapi bila sidin ada jadwal jadi imam atau khutbah bila hari jum'at maka anak angkat sidin masrani yang membawa tulak ka masjid dzaky. Mungkin berkat abanya tuan guru alhamdulillah Dzaky sudah khatam al-qu'an dan jadi wisudawan terbaik di kecamatan haruyan. Dzaki tu pintar menuruti abahnya.

Bapa tu yang aku tahu sidin menguasai ilmu hadis bila aku membaca hadis atau al-qur'an bila tasalah pas rahatan sidin basiang maka sadang di gandah sidin lantai dipadahan sidin lain kaitu bacaannya tapi kaini.

Barabai 20 Mei 2017

Hormat Saya

Nor Hidayah M

(1301210488)

Kepada Yth.,

Ahmad Dzaky, S.Pd.I M.Pd

Di -

Barabai

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

1. Bagaimana peran K.H Hasan Ahmad di dalam keluarga?

Pendapat: Peran abah di dalam keluarga sidin orang yang sangat penyayang, tegas, tapi kada penyarikan lawan anak-anaknya. Dalam tindakan sidin kada banyak pandir, yang ku tahu sidin memiliki wibawa di masyarakat. Abah suah menyariki anak bupati gara-gara tasalah, artinya sidin kada pandang bulu bilanya tasalah ditagur sidin. Pandirian sidin tu kuat. Abah tu orangnya peroko. Bila bulan ramadhan aku di bawa abah bekandaraan vispa ka pasar ramadan nukar wadai banyak banar, imbahnya dibagi-bagi sidin lawan nang tuha-tuha Lawan jua aku rancak dibawa sidin mengontrol jalan yang ada di tuhan bila kamarian.

Seingat aku sidin bila gatal batis sidin kada menggaru pakai tangan tapi pakai lading halus. Aku bekumpul lawan abah kurang lebih tujuh tahun pas q umur tujuh tahun sidin meninggal dunia.

Riwayat pendidikan :

Ahmad Dzaki lahir di Barabai pada tanggal 23 juli 1988 M

TK Al Hidayah

SDN Jln Surapati barabai Timur

MTSN Sungai Tabuk Barabai

MAPK Martapura

S1 Jurusan Bahasa Arab di IAIN Antasari Banjarmasin

S2 Jurusan Manajemen Pendidikan di Unlam

Sekarang melanjutkan S3 Jurusan pendidikan Islam di IAIN Antasari Banjarmasin.

Aku menikah dengan istriku Herdayanti pada tahun 2015 dan dikaruniai anak yang bernama Muhammad Luthfi Yahya Mubarak yang baru berusia satu tahun.

Barabai, 20 Mei 2017

Hormat Saya

Nor Hidayah M

(1301210488)

Kepada Yth.,

Dra Hj. Siti Rahmatul Fitri, S.Pd

Di -

Barabai

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

1. Bagaimana peran K.H Hasan Ahmad di dalam keluarga, di Madrasah Diniyah Islamiyah Barabai dan di Masyarakat?

Pendapat: Setahu aku Madrasah diniyah tu nukar tanahnya gotong royong buhan abah lawan kawan sidin, Pa Jamaluddin, pa Lukman, pa saleh lawan kawan sidin yang lainnya, dan sekarang tanah hagan meluasi Madrasah pun yayasan kada lagi gotong royong. Abah meruapakan salah satu pendiri Madarasah Diniyah Islamiyah Barabai pada waktu itu.

Sidin orangnya keras, tegas, sidin yang ku tahu menguasai ilmu fiqih (dinamis) artinya ilmu fiqih yang berkaitan dengan hal-hal yang kekinian. Orang yang merasakan ilmu abah adalah mama, karena mama hanya lulusan dari smp yang hanya banyak pelajaran umum, jadi mama belajar agama wadah abah, abah guru privat mama. Mama seorang pendakwah jua kaya abah. Mama jadi ketua Fatayat NU pas abah jadi ketua NU.

Abah orangnya sangat demokratis karena beliau seorang politis, sidin kada penyarikan, sidin kada banyak pandir tetapi beliau mencontohkan, abah orangnya katuju basiang lawan bebarasih kumpai tiap pagi lawan kamarian di halaman rumah lawan di Madrasah.

Dan beliau sosok yang keras dan tegas untuk sesuatu yang beliau yakini. Baskan saja anak sekolah di mana. Untuk hal-hal keilmuwan sidin kada pemalar apalagi untuk pendidikan. Dan sidin membeKalau tidak salah guru Bakhit pernah belajar ilmu fiqih dan hadis wadah abah. Kebetulan adik ipar abah tu kaka iparnya guru bakhit sama-sama orang yang beisi ilmu agama tinggi.

Sidin sosok yang berwibawa dan cukup disegani untuk sejenis kawan. Kawan akrab abah itu bapa lukman, pa lukman menganggap kami sebagai anak sisi. Abah rancak banar lawan pa lukman tu begadang membahas permasalahan yang ada dimasyarakat sambil beroko sampai terjawab permasalahan hanyar ampih bediskusi biar landung harinya.

Ngaran Kai H. Ahmad Tu Ganal sidin merupakan tokoh kampung dan menjadi imam di langgar meskipun kai kada tuan guru. Ngaran nini Hj. Khamsiah. Anak angkat sidin disuruh membawa dzaky habis besunat ke 41 masjid karena sidin ada jadwal menjadi imam dan khutbah di msjid.

Murid lawan kawanan sidin rancak datang kerumah, jadi mama bemasak banyak nasi, sidin pasti menyuruh tamu makanan dulu dirumah hanyar bulikan, itulah kebiasaan sidin dan cara sidin memberi dan berbagi.

Sampai akhir hayat sidin selalu berdakwah menyampaikan risalah Islam. Ketika sidin garing lawas sidin kada tapi kuat sembahyang dan puasa lalu kami bebagi aku lawan kaka. Kaka membayarkan sembahyang abah, aku membayarkan puasa sidin. Dan sidin berpesan agar kami badingsanak jangan bekalahi tetap akur. Keberhasilan anak-anak sidin kada luput dari peran sidin sebagai ayah dan suami.

Riwayat pendidikan:

SDN Anggrek

MTSN Sungai Tabuk Barabai

MAN 1 Barabai

S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Antasari Banjarmasin

S2 Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Putri beliau menikah dengan Drs H. Rajuddin dan dikaruniai dua orang putra yang bernama:

H. Muhammad Irfan, Lc

Muhammad Ihsan Kuliah di PTIQ dan BSI (Bina Sarana Informasi Jakarta).

Sekarang putri sidin memegang atau mengelola:

TK Al Hidayah

TK Muslimat NU

Barabai, 30 Mei 2017

Hormat Saya,

Nor Hidayah M

(1301210488)

Kepada Yth.,

H. Muhammad Isa Gaslan

Di -

Barabai

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

1. Bagaimana peran K.H Hasan Ahmad di Madrasah Diniyah Islamiyah?
2. Siapa murid-murid beliau?
3. Bagaimana sosok beliau?

Pendapat:Sebagai seorang ulama sidin lulusan pondok pesantren Darussalam martapura, mengembangkan ilmu di masyarakat melalui dakwah, dan di Madrasah Diniyah Islamiyah ada MTs dan MA, Adapun materi pelajaran di Madrasah Diniyah Islamiyah terdiri dari 65 % agama dengan menggunakan kitab kuning. Untuk kabupaten Barabai pada waktu itu lebih maju pelajarannya karena banyak muridnya. Pada zaman itu saingannya Madrasah Diniyah Islamiyah adalah Madrasah Diniyah Mualimin Barabai. Murid Diniyah banyak yang berhasil mengeluarkan ulama/tuan guru, dan pegawai negeri.

Beliau juga ikut di partai politik untu mengembangkan dakwahnya yaitu di partai persatuan pembangunan yang berlambangkan ka'bah (PPP). Dan beliau merupakan sosok ulama yang disegani, tegas dan berwibawa. Sampai meninggal selalu menyampaikan dakwah agama. Banyak murid-murid sidin yang mengaji kitab kuning dan banyak yang jadi ustad/pendakwah dikampung-kampung. Istri beliau seorang pendakwah juga dan anak seorang ulama.

Murid-murid sidin di IAIN Antasari Banjarmasin:

a. Drs Mughni Ashar

b. Drs Mushni Tabsir

c. Drs Darliansyah

Murid-murid sidin yang jadi PNS:

a. Drs Kamrani dari desa aluan, b. Drs Sihan desa Durian Gantang, c. Drs Sahruman desa Masiraan, d. Drs Muhammad Yusuf desa Durian Gantang, e. Drs H Abdurrahman dari Samarinda

Murid-murid sidin yang jadi ulama/ustadz/tuan guru:

- a. Ustad H Ali wafa desa kafar
- b. Ustad H. M Isa Gaslan desa pagat sarigading Banua Binjai (pernah menjadi anggota legislatif tahun 2004-2009)
- c. Ustad H. Syamsuni desa Tengkarau
- d. Ustad Abi Darda di Jln SMP
- e. Ustad H. Zaini desa Pagat Batu Benawa
- f. Ustad Idris desa Tengkarau
- g. Ustad H Abdul Wahab desa Kampung Kopi
- h. Ustad H.M Thaha ghazali desa Kitun/Kampung Jawa

Pagat sarigading 23 Mei 2017

Hormat saya,

Nor Hidayah M

(1301210488)

Kepada Yth.,

H. Muhammad Kederi

Tokoh Masyarakat Tengkarau Dalam

Di -

Barabai

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

1. Bagaimana peran Tuan Guru H. Hasan Ahmad di masyarakat menurut bapa?

Pendapat:

Sebagai alim ulama, Tegas, jadi imam di mesjid dan dilanggar-langgar, anggota Mui, dimasyarakat sidin bagus haja, di masyarakat terkadang penyampaian ceramah sidin menarik.

Sidin membimbing masyarakat bisa, pemandir haja lawan orang, sidin yang aku tahu katuju basiang. Beliau merupakan tokoh agama dikampung, Guru dan panutan kami, sidin melaksanakan pengajian dirumah dan di langgar-langgar. Tamatan Martapura.

Secara pergaulan sidin diatas kami dan ilmu agama sidin cukup tinggi. Beliau itu perokok, baik Tuan Guru H. Hasan lawan anak sidin Muhammad Nawawi Hasan sama-sama baik, nasihat beliau selalu di pakai orang.

Barabai, 30 Mei 2017

Hormat Saya,

Nor Hidayah M

(1301210488)

Kepada Yth.,

H. Kaspul Anwar kari

Tokoh masyarakat Tengkarau Luar

Di -

Barabai

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

1. Bagaimana sosok Tuan Guru H. Hasan Ahmad di masyarakat menurut bapa?

Pendapat:

Beliau termasuk tokoh masyarakat yang dapat dijadikan panutan pada diri beliau ketika beliau masih hidup karena, beliau:

- a. Beliau berjiwa islami dan mempunyai ilmu pengetahuan agama yang tinggi (ulama).
- b. Jujur dalam segala perkataan.
- c. Aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan baik bidang pendidikan keagamaan dan lainnya.

Beliau juga sebagai pendiri :

- TK Al Hidayah bersama isteri, dan tokoh masyarakat.
- Madrasah Diniyah Islamiyah Barabai
- d. Beliau juga banyak terlibat dalam organisasi kemasyarakatan
- Organisasi politik
- Organisasi sosial

Pengalaman kerja beliau

- a. Sebagai Pengusaha/dagang minyak beisi pom
- b. Sebagai anggota DPRD HST 2 periode.
- c. Ketua/ pengurus NU HST
- d. Dakwah keislaman

Kawan partai sidin Alm H Sahran

Ma'wah makur

Beliau sosok yang baik, tegas berwibawa, sidin katuju bagaya. Banyak orang datang mengaji wadah sidin jam berapa kah tetap beliau layani/ kada jam. Sidin bertemu dengan mamanya dzaky ketika berdakwah di Birayang.

Barabai, 31 mei 2017

Hormat Saya

Nor Hidayah M

(1301210488)

Kepada Yth.,

Drs. H. Mushni Tabsir

Di -

Banjarmasin

Assalamualaikum Wr.,Wb

1. Bagaimana sosok K.H Hasan Ahmad menurut Bapak? Pendapat: Orang  
kada akademis, lulusan Darussalam

Sidin orangnya tegas. Ada asrama Diniyah yang menjadi pemimpinnya Bapa  
Mushni Tabsir.

Kitab-kitab yang diajarkan adalah kita gundul. Tafsir, Hadist, Fiqih,  
Tauhid, Akhlak, Tarikh, Nahwu dan Syaraf, Mantiq tsanawiyah .

Aliyah Tasawuf kitab Minjahul Abidin Imam Ghazali.Sistem sekolah.  
Belajar Kitab Dardir (Sejarah Isra Mi'raj). Kepala yayasan H. Kuraman Kurdi  
Kepala Dinas pendidikan Agama H. Kaspul Anwar Lani. Ma'wah Maskur adalah  
kepala Partai Persatuan Pembangunan.

Kepala sekolah MTs MA K.H Dahlan Kadi Barabai dulu beliau menjabat  
sebagai kepala Depag sehingga

Wakil Aliyah K. H. Hasan Murung

Wakil Tsanawiyah K.H Hasan Ahmad

Karena K. H Hasan Murung tidak bersedia menjadi pimpinan Madrasah  
dan sidin mengaku kada bisa mengelola sehingga pelaksanaan sehari-hari K.H  
Hasan Ahmad yang merangkumnya sehingga K.H Hasan Ahmad lah yang  
menjadi pimpinan Madrasah.Yang paling penting pesan beliau adalah amanah,  
Belajar tertib sederhana, Tepat waktu, Ilmu yang beliau kuasai adalah fiqih.

Sidin bila membagi gaji guru honor kada suah telambat paling kada bedahulu sehari sidin membagi gaji.

## 2. Siapa Sahabat beliau di Madrasah Diniyah

- alm K.H Hasan Murung
- alm K.H Masdar Jl Mualimin
- alm K. H.Gusti Abdullah Aluan
- alm K.H Abdurrahman Mahang kawan diDarussalam
- alm K.H Lukman Hakim kafar
- alm K.H Hasnan Daman Alabio
- alm K.H Suriani Pagar sarigading
- K.H Abdul Halim Tengkarau Luar
- K.H Ismail Ramli Mandingin
- Bagian Tata Usaha Mukhlis lok besar

## 3. Apa saja Pengalaman Kerja Tuan Guru H. Hasan Ahmad?

- Wiraswasta dagang minyak beisi pom
- Anggota DPRD dua periode partai PPP
- Ketua NU
- Pimpinan Madrasah Diniyah Islamiyah

## 4. Apa saja pelajaran kitab-kitab yang diajarkan di Madrasah Diniyah Islamiyah Barabai?

- Syaraf kitab Kailani
- Nahwu kitab Kawakibud Dariah

- Tasawuf kitab Minjahul Abidin
- Tauhid kitab Jawahirul kalamiah
- Fiqih MTs Kitab Bijuri Aliyah kitab Ianatutthalibin/Fathul Mu'in
- Hadis kitab Riadusshalihin
- Ahklakun Libanin untuk anak-anak
- Tafsir MTs sarrah yasin dan MA Jalalain

Banjarmasin, 6 Juni 2017

Penulis

Nor Hidayah M

1301210488



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
BIRO SKRIPSI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
Email: [ftk.antasari@gmail.com](mailto:ftk.antasari@gmail.com) Web: [www.ftk.iain-antasari.ac.id](http://www.ftk.iain-antasari.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 527/In.01/III.2.q/10/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Nor Hidayah M  
N I M : 1301210488  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Setia Kelurahan Pemurus Dalam RT. 10  
RW. 12 No. 5

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

**PERAN K.H. HASAN AHMAD DALAM PENDIDIKAN ISLAM DI MTs  
DINYAH BARABAI**

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 25 Agustus 2016

Tempat : Lokal 1.22

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 25 Oktober 2016

Ketua,



*Rusli Jannah*  
Rusli Jannah  
NIP. 196912011994032005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
BIRO SKRIPSI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
Email: [ftk.antasari@gmail.com](mailto:ftk.antasari@gmail.com) Web: [www.ftk.iain-antasari.ac.id](http://www.ftk.iain-antasari.ac.id)

13 Juni 2017

Nomor : 1737/Un.20/III.2.q/06/2017  
Lamp : -1738  
Hal : Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth.  
Sdr (i) Nor Hidayah M  
NIM. 1301210488  
Mahasiswa Jurusan PAI  
di Banjarmasin

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan penelitian dan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:

**PERAN K.H HASAN AHMAD DALAM PENDIDIKAN ISLAM DI BARABAI**

Berubah menjadi:

**PERAN TUAN GURU H. HASAN AHMAD SEBAGAI SALAH SATU PENDIRI  
MADRASAH DINIYAH ISLAMIYAH DALAM KONTEKS PENDIDIKAN ISLAM  
DI KOTA BARABAI KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH**

Menunjuk Ibu Dr. Dina Hermina, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing

Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

Nomor : B-1316/In.01/III.2/TL.00/10/2016  
Sifat : Penting  
Lampiran : I (satu) lembar  
Hal : Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Banjarmasin, 31 Oktober 2016

K e p a d a,

Yth. **Kepala Kantor Kementerian Agama  
Kabupaten Hulu Sungai Tengah**  
di – Barabai

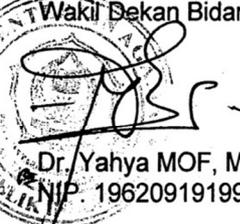
Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Nor Hidayah M  
N I M : 1301210488  
Jurusan : PAI  
Alamat : Jl. Setia Pemurus Dalam RT. 11 RW. 12 No. 5

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Dr. Yahya MOF, M.Pd  
NIP. 196209191991031001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari;
2. Kepala MTs Diniyah Barabai



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

**SURAT RISET**

Nomor: B-~~316~~/In.01/III.2/TL.00/10/2016

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Nor Hidayah M  
Nomor Induk Mahasiswa : 1301210488  
Semester : VII (Tujuh)  
Alamat : Jl. Setia Pemurus Dalam RT. 11 RW. 12 No. 5  
Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi Sarjana dengan Judul :

**PERAN K.H. HASAN AHMAD DALAM PENDIDIKAN ISLAM DI MTs DINIYAH BARABAI**

Tempat yang dituju : MTs Diniyah Barabai  
Barang yang dibawa : Seperangkat alat riset  
Lamanya Riset : 2 (Dua) bulan  
Dari tanggal : 03 November 2016  
Sampai dengan tanggal : 03 Januari 2017

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yahya MOF, M.Pd  
NIP. 196209191991031001

Mahasiswa yang bersangkutan,

  
Nor Hidayah M  
NIM. 1301210488

## CATATAN KOREKTOR

NAMA MAHASISWA :

CATATAN :

Cukup layak untuk diteliti

21. 1. 2016

  
H. Ruedina

Banjarmasin,  
Korektor,

2016.

NIP. \_\_\_\_\_



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
BIRO SKRIPSI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
Email: ftk.antasari@gmail.com/ Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

**CATATAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

1. Nama Mahasiswa : Nor Hidayah M
2. NIM : 1301210488
3. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
4. Judul Proposal Skripsi : PERAN K.H Hasan Ahmad Dalam Pendidikan Islam di Barabai
5. Dosen Pembimbing : Dr Dina Hermuna, M. Pd  
: Nip: 19680209 198503 2 002
6. Catatan Hasil Seminar :

NO	Catatan/saran Penanggap	NO	Catatan/saran Dosen
1.	Apa saja hambatan ketika penelitian?	1.	Spasi -2 (x) → 1,5 dari penulisan.
2.	Spasi -2 (x) → 1,5 dan penulisan dan Kenapa sekolah MTs Binayah Tidak di buat dalam judul.	2.	Judul terlalu luas, sempatkan dgn MTs Binayah Brb saja.
3.	Apa objek dan subjek penelitian ini.	3.	Tata cara penulisan dan footnote. Terjemah ayat dilampiran saja.
4.	Apa saja dasar pokok memilih judul ini.	4.	Latar belakang memilih judul ini.
5.	Mengapa saudara tertarik meneliti peran K.H. Hasan Ahmad, kenapa tidak ditam bahkan dengan ulama yang lain, yang juga berperan dalam pendidikan Islam di Barabai.	5.	Literatur di atas tahun 2000
		6.	Didalam latar belakang tonyolkan tentang K.H Hasan Ahmad. Karya dan kelemahan beliau.

Banjarmasin, ... 25 - 8 - 2016 .  
Moderator,

  
Abdul Khalig M Pd

Catatan :  
Lembaran seminar ini, diisi oleh moderator



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
BIRO SKRIPSI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
Email: [ftk.antasari@gmail.com](mailto:ftk.antasari@gmail.com) / Web: [www.ftk.iain-antasari.ac.id](http://www.ftk.iain-antasari.ac.id)

**CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

1. Nama Mahasiswa : MOR HIDAYAH M
2. NIM : 13012210488
3. Program Studi : PAI
4. Judul Skripsi : PEPAT K.H Hasan Ahmad Dalam Pendidikan Islam di MTs Diniyah Barabai
5. Dosen Pembimbing : Dr. Dina Hernuna, M.Pd
6. Catatan Konsultasi :

NO	Masalah Pokok	Keterangan
	What about d. Mas Draft	 17/5 - 2017

**Catatan :**

1. Setiap konsultasi, lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing
2. Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran baru yang masih kosong



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
BIRO SKRIPSI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
Email: [ftk.antasari@gmail.com](mailto:ftk.antasari@gmail.com) Web: [www.ftk.iain-antasari.ac.id](http://www.ftk.iain-antasari.ac.id)

**CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

1. Nama Mahasiswa : Nor Hidayah, M
2. N I M : 1301210488
3. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
4. Judul Skripsi : Peran Tuan Guru H. Hasan Ahmad sebagai salah satu  
Pendidik Madrasah Diniyah Islamiyah Dalam Konteks  
Pendidikan Islam di Kota Barabai Kab. HST
5. Dosen Pembimbing :  
: Dr. Dina Hermida, M. Pd
6. Catatan Konsultasi :

NO	Pemb. Konten & Metodologi	Pemb. Bahasa & Teknik Penulisan
	<p><i>ace</i></p> <p><i>[Signature]</i> 13/6 2017</p>	

Catatan :

1. Setiap konsultasi, lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing
2. Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran baru yang masih kosong

## LAMPIRAN

### 1. Foto Tuan Guru H. Hasan Ahmad



### 2. Foto Tuan Guru H. Hasan Ahmad bersama Istri dan Sahabat



**3. Foto Keluarga Tuan Guru H. Hasan Ahmad**



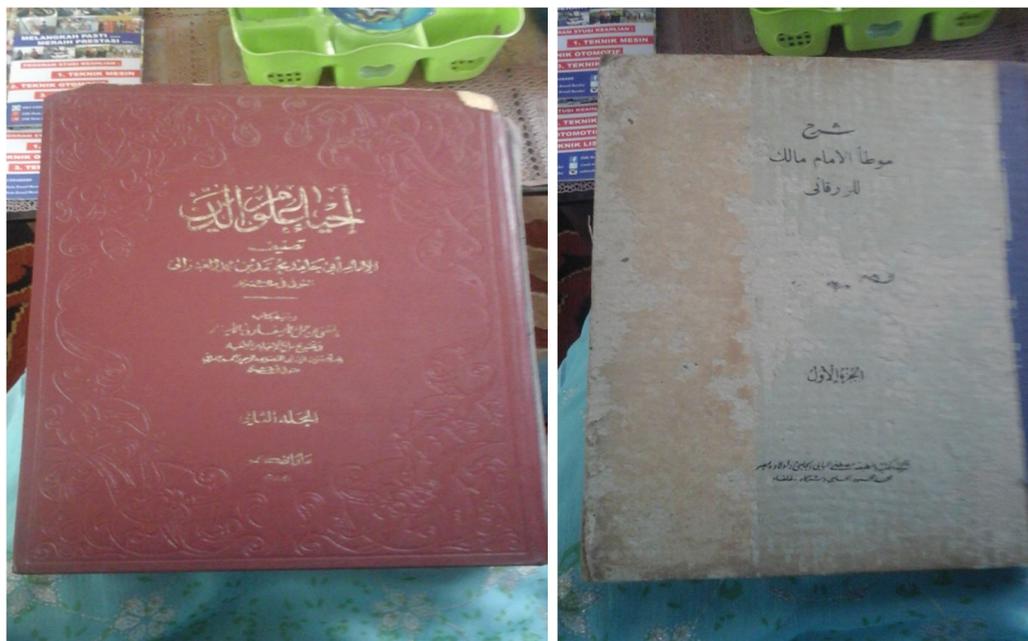
**4. Foto Tuan Guru H Hasan Ahmad bersama, Dewan Guru dan Murid Diniyah Islamiyah**



### 5. Foto Rumah dan Makam Tuan Guru H. Hasan Ahmad



### 6. Foto Kitab yang diajarkan di Madrasah Diniyah Islamiyah



### 7. Foto Madrasah dan Musholla Diniyah Islamiyah yang sekarang



### 8. Foto MI Al Miftah dan Tk Al Hidayah yang didirikan Tuan Guru H. Hasan Ahmad



**9. Foto Gambar Jl. Tuan Guru H. Hasan Ahmad dan foto saat beliau jadi anggota DPRD**



**10. Penulis dan Narasumber**



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Nor Hidayah M
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Pagat Sarigading, 25 Oktober 1994
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Jln. Pagat Sarigading Banua Binjai RT 008/  
RW.004 Kecamatan Barabai Kabupaten  
Hulu Sungai Tengah
7. Pendidikan
  - a. TK Bina Insan II tahun 1999 -2000
  - b. SDN 1 Banua Binjai tahun 2000-2007
  - c. MTs Diniyah Barabai tahun 2007-2010
  - d. MAN 2 Barabai tahun 2010-2013
  - e. UIN Antasari Banjarmasin tahun 2013-2017
8. Organisasi
  - a. Kopma UIN Antasari Banjarmasin
  - b. LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari  
Banjarmasin
  - c. SEMA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
  - d. SEMA UIN Antasai Banjarmasin
  - e. HMI Cabang Banjarmasin
9. Orang Tua
 

Ayah	: Mukhlis
Pekerjaan	: Petani
Alamat	: Jln. Pagat sarigading Banua Binjai RT 008/RW 004 Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Ibu : Latifah  
Pekerjaan : Petani/Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jln. Pagat sarigading Banua Binjai RT  
008/RT 004 Kecamatan Barabai Kabupaten  
Hulu Sungai Tengah.

10. Saudara (jumlah Saudara) : 4 (Empat Orang)